

**MOTIVASI MENGIKUTI PERMAINAN BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PESERTA DIDIK PUTRI KELAS XI SMA NEGERI 2 WONOGIRI, JAWA TENGAH**

***MOTIVATION IN JOINING THE BASKETBALL GAME IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING FOR THE FEMALE ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMS NEGERI 2 WONOGIRI, CENTRAL JAVA***

Oleh : Rizky Gira Purnama/ Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik putri yang cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket. Objek penelitian adalah peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Penelitian ini untuk mengetahui motivasi mengikuti permainan bola basket. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *survei*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik putri kelas sejumlah 252. Sampel penelitian adalah peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*, dan diperoleh sebanyak 68 peserta didik putri. Instrumen yang digunakan adalah angket. Analisis dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan motivasi mengikuti permainan bola basket rendah. Hal tersebut berdasarkan frekuensi kategori rendah sebanyak 23 peserta didik atau 33,82%. Motivasi berkategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 5,88%, tinggi sebanyak 22 orang atau 32,35%, sedang sebanyak 16 orang atau 23,53%, rendah sebanyak 23 orang atau 33,82%, dan sangat rendah sebanyak 3 orang atau 4,41%.

**Kata Kunci :** *motivasi, permainan, bola basket*

**Abstract**

*This research based on situation of passive act at basketball lessons from the student girl. The object of this research is XI grade student girl in SMAN 2 Wonogiri. The purpose of this research is to understand motivation from the students girl to attend basketball lesson. Survei was used to this research. Amount of XI grade students girl is 252, and all of them become the population of the research. The sample of this research based on the XI grade students girl of SMAN 2 Wonogiri. Random sampling used at the sampling tech and produced 68 sample. Analysis was done to make percentage from this research. Conclusion from the research is motivation to attend basketball lessons low. 33.82% or 23 students at the low range made the conclusion of the research. At the highest range 5.88% (6 students), high range 32.35% (22 students), middle range 23.53% (16 students), low range 33.82% (23 students), and very low range 4.41% (3 students)*

**Keywords:** *motivation, games, basketball*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang terdiri dari materi yang bersifat teoritis dan aktivitas praktis. Pendidikan jasmani bukan semata-mata berhubungan dengan perkembangan fisik saja, akan tetapi

mengarah kepada pembinaan peserta didik secara utuh.

Pendidikan jasmani berfungsi untuk kesehatan peserta didik tetap terjaga. Seorang peserta didik yang mempunyai tingkat kesehatan jasmani yang baik akan lebih mudah melakukan aktivitas belajar dengan lancar. Apabila motivasi anak itu

rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan dia tidak akan mencapai tujuan belajar. Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, siswa gagal dalam belajar (Catharina, 2004: 112).

Motivasi menurut Hamalik (2005: 106), adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting sebab motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan diberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar peserta didik.

Motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada peserta didik yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula peserta didik yang belajar karena takut dimarahi orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya. Motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti: guru, orang tua, dan lingkungan sekitar.

Peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket, cenderung pasif dengan materi yang diberikan guru saat berlangsungnya pembelajaran. Peserta didik putri hanya

akan melakukan gerakan-gerakan yang diberikan pada saat guru pendidikan jasmani memberikan perintah, selebihnya hanya berkumpul dengan teman-temannya. Peserta didik putri kadang melakukan izin untuk tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sedang datang bulan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik putri lebih pasif saat diberikan materi dalam bentuk permainan, seperti: sepakbola, voli, dan bola basket disebabkan peserta didik putra yang aktif saat permainan sedangkan peserta didik putri aktif pada saat guru memberikan perintah. Dalam permainan bola basket peserta didik putri mau bermain saat diberikan perintah oleh gurunya.

Upaya meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah memberikan pengertian yang benar tentang pentingnya tujuan pendidikan jasmani. Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dengan salah satu metode mengajar yang efektif, efisien, fleksibel, dan penuh kreatifitas. Dengan tujuan tersebut dapat menarik peserta didik putri pada pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA N 2 Wonogiri, Jawa Tengah.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari dilaksanakan pada tanggal 4 September 2015.

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri sejumlah 252 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 25% dari jumlah keseluruhan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, melalui sampel *stratified random sampling*.

### Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Penyusunan instrument menurut Sutrisno Hadi (1991:9) digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstrak  
Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi mengikuti permainan bola basket, definisi operasionalnya adalah dorongan agar peserta didik bertingkah laku atau bertindak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Menyidik Faktor  
Faktor-faktor yang akan diukur dalam motivasi mengikuti permainan bola basket adalah motivasi ekstrinsik dan motivasi

interinsik. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri seseorang, antara lain: metode mengajar, alat pembelajaran, dan kondisi lingkungan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan faktor interinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri.

- c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan  
Berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak, faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi, kemudian dikembagkan dalam butir-butir pertanyaan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif.

### Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan dengan:

1. Uji Validitas  
Uji validitas menggunakan rumus Product moment dari Karl Pearson. Untuk mengetahui korelasi skor

total yang oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi butir dengan soal
- $\sum X$  = Skor butir
- $\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat
- $\sum Y^2$  = Jumlah Y kuadrat
- $\sum Y$  = Skor Total
- N = Jumlah sampel

Istrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan  $N = 30$  ( $N =$  jumlah responden uji coba) nilai dari  $r_{tabel}$  *product moment* untuk jumlah responden 30 orang yaitu 0,361 Jadi instrument akan dikatakan sah atau valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  (0,361)

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas dicari menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi digunakan untuk soal uraian atau angket. Rumus Alpha menurut Suharsimi Arikunto (2013: 239) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right]$$

Keterangan

- r = reabilitas instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Motivasi	0,929	Reliabel

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$  = jumlah varians butir

$\sum at^2$  = jumlah varians total

Setelah harga reabilitas diperoleh, maka harga  $r$  dikonsultasikan dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut :

1.  $0,800 \leq r \leq 1,00$  : Tinggi
2.  $0,600 \leq r \leq 0,800$  : Cukup
3.  $0,400 \leq r \leq 0,600$  : Agak rendah
4.  $0,200 \leq r \leq 0,400$  : Rendah
5.  $0,00 \leq r \leq 0,200$  : Sangat rendah

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	38

Hasil tersebut menunjukkan bahwa angket Motivasi mengikuti permainan bolabasket dalam pembelajarn pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,929 . Nilai *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa angket Motivasi mengikuti permainan bolabasket dalam pembelajarn pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah adalah reliabel.

**Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan. Sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subyek

Pengkatagorian dikelompokkan menjadi 5 katagori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sedangkan untuk pengkatagorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudijono, 2009:161) sebagai berikut:

No	Rumus Kategori	Kategori
1.	>M+1,5 SD	Sangat Tinggi
2.	M+0,5 SD sapaian dengan M+1,5 SD	Tinggi
3.	M-0,5 SD sapaian dengan M+0,5 SD	Sedang
4.	M-1,5 SD sapaian dengan M-0,5 SD	Rendah
5.	< M-1,5 SD	Sangat Rendah

Keterangan :

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tentang motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah telah dilakukan pada Rabu tanggal 15 Juli 2015. Penelitian ini diikuti oleh responden sebanyak 68 orang. Hasil penelitian yang telah diperoleh akan dideskripsikan di bawah ini.

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Statistik	Skor
Mean	92.8824
Median	91.5000
Mode	99.00
Std. Deviation	10.75026
Range	49.00
Minimum	68.00
Maximum	117.00

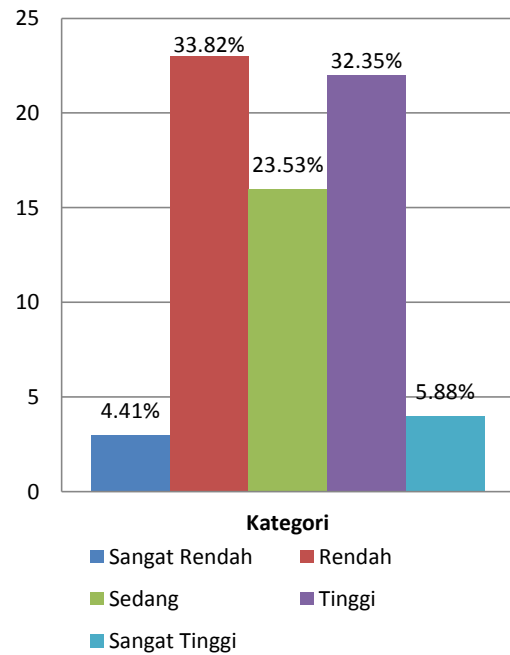
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang motivasi mengikuti permainan bola basket dengan rerata sebesar 92,88, nilai tengah sebesar 91,5, nilai sering muncul sebesar 99 dan simpangan baku sebesar 10,75. Nilai skor tertinggi sebesar 117 dan skor terendah sebesar 68. Dari hasil tes yang telah diperoleh maka

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 109,01$	4	5,88	Sangat Tinggi
2.	$98,26 \leq X < 109,01$	22	32,35	Tinggi
3.	$87,51 \leq X < 98,26$	16	23,53	Sedang
4.	$76,76 \leq X < 87,51$	23	33,82	Rendah
5.	$< 76,76$	3	4,41	Sangat Rendah
Jumlah		68	100	

motivasi mengikuti permainan bola basket dapat dikategorisasikan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus kategori. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi mengikuti permainan bola basket adalah rendah. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan frekuensi terbanyak yang terletak pada kategori rendah sebanyak 23 peserta didik atau 33,82%. Motivasi mengikuti permainan bola basket yang berkategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 5,88%, tinggi sebanyak 22 orang atau 32,35%, sedang sebanyak 16 orang atau 23,53%, rendah sebanyak 23 orang atau 33,82% dan sangat rendah sebanyak 3 orang atau 4,41%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah.



### Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah yang paling dominan adalah rendah. Hal tersebut didasarkan pada frekuensi terbanyak yang terletak pada kategori rendah sebanyak 23 peserta didik atau 33,82%. Motivasi mengikuti permainan bola basket yang berkategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 5,88%, tinggi sebanyak 22 orang atau 32,35%, sedang sebanyak 16 orang atau 23,53%, rendah sebanyak 23 orang atau 33,82%, dan sangat rendah sebanyak 3 orang atau 4,41%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi mengikuti permainan bola basket dengan kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang

dapat mempengaruhi motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menunjukkan bahwa peserta didik tidak begitu termotivasi mengikuti permainan bola basket disebabkan peserta didik tidak termotivasi untuk meraih prestasi. Akan tetapi, peserta didik cenderung untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan serta faktor lain masih dalam kategori sedang. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Selain untuk memelihara kesehatan peserta didik mengikuti pembelajaran permainan bola basket untuk menyalurkan bakat, kesenangan, serta pengemasan pembelajaran.

Tingkat motivasi peserta didik yang rendah tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Catharina, (2004: 112) apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan dia tidak akan mencapai tujuan belajar. Jika hal tersebut tidak diperhatikan, tidak dibantu, peserta didik gagal dalam belajar. Tingkat motivasi setiap peserta didik berbeda-beda sehingga pengemasan pembelajaran permainan bola basket harus dikemas oleh guru dengan sedemikian rupa. Pengemasan pembelajaran bola basket yang menarik dapat mendorong peserta didik untuk menuntaskan belajarnya serta sebagai penyalur bakat dan minat peserta didik.

Keberhasilan dalam pembelajaran sangatlah tergantung pada tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki faktor-faktor pendukung yang

berbeda sehingga diperlukan fasilitator agar peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif. Menurut Sardiman A. M. (2006:73), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi peserta didik dalam mengikuti permainan bola basket dapat dipengaruhi oleh kebutuhan peserta didik akan kegiatan permainan tersebut maupun oleh tuntutan yang ada sehingga motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran permainan bola basket memiliki tujuan yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya motivasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun dari luar yang mampu memberikan rangsangan terhadap peserta didik.

Tingginya motivasi peserta didik cenderung dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dibandingkan dengan faktor dari luar diri. Keadaan ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan peserta didik terhadap tercapainya tujuan aktivitas yang dilakukan lebih besar. Sementara itu, rendahnya motivasi dapat disebabkan oleh faktor dari luar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Irwanto (1991 : 216) bahwa motivasi intrinsik bersifat tahan lama dan lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik. Rendahnya motivasi peserta didik untuk mengikuti permainan bola basket dapat disebabkan oleh tidak adanya dorongan dari diri sendiri maupun lingkungan untuk meraih prestasi yang tinggi. Rendahnya motivasi ini dapat juga dipengaruhi oleh faktor dari luar yang memiliki kontribusi terhadap pembelajaran permainan bola basket. Keterlibatan guru dan sekolah diharapkan mampu menjadi fasilitator untuk meningkatkan motivasi

peserta didik. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi peserta didik mengikuti permainan bola basket cenderung untuk menjaga kesehatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah adalah rendah lebih dominan. Hasil tersebut berdasarkan pertimbangan frekuensi terbanyak yang terletak pada kategori rendah sebanyak 23 siswa atau 33,82%. Motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah yang berkategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 5,88%, tinggi sebanyak 22 orang atau 32,35%, sedang sebanyak 16 orang atau 23,53%, rendah sebanyak 23 orang atau 33,82% , dan sangat rendah sebanyak 3 orang atau 4,41%.

### Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada siswa agar termotivasi untuk

mengikuti pembelajaran permainan bola basket.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ani, Catharina Tri. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNESPRES
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisa Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Irwanto. (1991). *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Oemar Hamalik. (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2005) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Antariksa.
- Sardiman A. M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman A. M. (1990) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Suharsimi Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta